**Pemeriksaan Sampel Kecacingan dengan Metode Natif/Langsung Dan Kato Katz**

Liestiana Indriyati(1), Budi Hairani(1), Deny Fakhrizal(1)

Balai Litbang P2B2 Tanah Bumbu, Badan Litbangkes

Kawasan Perkantoran Pemda Tanah Bumbu di Gunung Tinggi

E-mail: lis\_alla@yahoo.com

**ABSTRAK**

Penyakit kecacingan masih merupakan permasalahan di Indonesia, banyak menyerang anak-anak usia balita dan usia sekolah dasar yang berakibat pada terhambatnya pertumbuhan fisik dan penurunan kecerdasan pada anak sehingga berdampak pada penurunan kualitas Sumber Daya Manusia (*lost generation*). Data kecacingan yang sangat minim sehingga penemuan kasus secara aktif perlu dilakukan. Pemeriksaan kecacingan dapat dilakukan secara kualitatif (/langsung/direct slide, apung dan kultur Karada Mori) dan kuantitatif (kato Katz).Sampai saat ini metode pemeriksaan yang merupakan standar dari WHO yaitu Kato Katz. Berdasarkan hasil dan analisis dari pemeriksaan sampel kecacingan di SDN Manurung 1 Pagatan ditemukan bahwa metode natif/langsung/direct slide dan Kato Katz akan lebih baik digunakan secara bersamaan pada pemeriksaan sampel kecacingan karena dapat saling melengkapi. Menggunakan salah satu metode pemeriksaan saja (metode natif saja atau metode Kato Katz saja) dapat menyebabkan kurang tepatnya diagnosa ragam spesies cacing yang ada pada sediaan.

**Kata kunci** : Kecacingan, metode natif/langsung, metode Kato Katz

1. Balai Litbang P2B2 Tanah Bumbu